

IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 1 KRIAN

Oleh:

Rahajeng Septati Najhua

NIM 208620600055

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

2024

Pendahuluan

- Saat ini, sedang terjadi transisi kurikulum dari K13 ke Kurikulum Merdeka. Perubahan kurikulum dipicu oleh kurangnya kompetensi dan karakter dalam pembelajaran, serta ada kesenjangan pembelajaran antar daerah yang berbeda (Ulandari & Dwi, 2023). Kurikulum yang dirancang dengan baik harus mampu mencapai tujuan pendidikan semaksimal mungkin. Untuk tujuan ini, pendidik, sebagai kunci utama dibidang pendidikan, harus dipersiapkan dengan baik supaya memiliki kemahiran untuk melaksanakannya secara efektif.
- Kurikulum merdeka merupakan kerangka pendidikan yang berupaya menumbuhkan serat moral dengan menggunakan Profil Pelajar Pancasila sebagai prinsip penunjuknya. Di tingkat pendidikan SD, ada enam tema proyek yang dapat digunakan, khususnya: Kearifan Lokal, Rekayasa dan Teknologi, Kewirausahaan, Bhinneka Tunggal Ika Gaya Hidup Berkelanjutan, Bangunlah Jiwa dan Raganya (Satria et al., 2022).
- Pelaksanaan program P5 ini harus diselaraskan pada kondisi dan kemampuan khusus yang dimiliki oleh setiap institut pendidikan. karena, setiap proses implementasinya perlu disesuaikan dengan infrastruktur, sumber daya manusia serta lingkungan belajar yang ada di sekolah tersebut.
- Melalui P5, peserta didik diharapkan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai prinsip-prinsip Pancasila kemudian secara efektif menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka, baik dalam interaksi interpersonal maupun dalam kemajuan bangsa dan negara. Oleh sebab itu, program ini mengambil peran penting dalam menumbuhkan karakter peserta didik dan merawat generasi Indonesia yang akan datang, serta mewujudkan prinsip-prinsip luar biasa dan perilaku etis, selain memiliki potensi untuk mendorong kemajuan bangsa dan negara di masa depan (Yuliastuti et al., 2022).

Rumusan Masalah

1. Bagaimana efektivitas Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam mengembangkan profil Pelajar Pancasila pada siswa kelas IV SD?
2. Apa saja kendala dan solusi dalam mengimplementasikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di kelas IV SD?
3. Bagaimana peran guru, kepala sekolah, dan orang tua dalam mendukung implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di kelas IV SD?

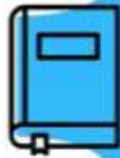
Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi P5 di kelas IV.

Penelitian Terdahulu

(Yamin & Syahrir, 2020) telah mengungkapkan bahwa pendidik memenuhi tugas mereka dalam melaksanakan tugas dalam merdeka belajar dengan merumuskan pendekatan atau teknik instruksional yang berpusat pada kemandirian dalam pembelajaran. Mengingat bahwa merdeka belajar adalah reaksi terhadap abad 21, pendidik ditugaskan untuk mengembangkan pengalaman belajar yang mencakup strategi yang tepat untuk memungkinkan peserta didik memperoleh kemampuan atau kompetensi tertentu.

Metode Penelitian



Jenis Penelitian

Kualitatif Deskriptif



Teknik Pengumpulan Data

Observasi, Wawancara,
Dokumentasi



Tempat dan Subjek

SD Muhammadiyah 1 Krian
Kepala Sekolah, Guru Kelas IV, Siswa Kelas IV



Teknik Analisis Data

Kompilasi data, Reduksi data, Penyajian data,
Pengambilan Kesimpulan



Uji Keabsahan Data

Triangulasi

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi P5 di kelas IV SD Muhammadiyah 1 Krian sudah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

- 1. Perencanaan** Penemuan utama berkaitan dengan indikator awal yaitu perencanaan. Dalam perencanaan pembelajaran, guru sudah memasukkan P5 sebagai salah satu tujuan pembelajaran. Guru juga telah menyusun RPP/Modul Ajar yang memuat kegiatan-kegiatan yang dapat mendukung penguatan P5.
- 2. Pelaksanaan** Penemuan kedua berkaitan dengan indikator pelaksanaan. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru selalu melibatkan peserta didik dalam konteks upaya pendidikan. Guru juga memberi peserta didik kesempatan untuk mengemukakan sudut pandang dan ide-idenya.
- 3. Asesmen dan Evaluasi** Penemuan ketiga berkaitan dengan indikator ketiga yaitu asesmen dan evaluasi. Dalam evaluasi pembelajaran, guru menggunakan berbagai macam instrumen penilaian, diantaranya ada penilaian proyek, adapun capaian yang perlu disasar yaitu peserta didik mampu mengembangkan refleksi diri, melalui proyek P5 peserta didik memiliki kesempatan untuk bekerja sama dalam kelompok. kemudian hasil karya yang imajinatif serta tindakan yang orisinal yang mampu meningkatkan kepercayaan diri.

Hasil dan Pembahasan

Implementasi P5 melibatkan kegiatan proyek yang ditujukan untuk memperkuat profil pelajar Pancasila. Sebagai implementasi kurikulum merdeka P5 dapat memberikan pengalaman dan proses belajar yang lebih signifikan bagi peserta didik (Ananda & Matnuh, 2023). Karena dalam prakteknya, peserta didik perlu berbicara dengan teman-teman sekelas, agar menghasilkan objek atau kejadian yang berhubungan dengan proyek, dan juga mengintruksikan peserta didik dalam teknik pemecahan masalah untuk menghasilkan produk yang bermanfaat.

Sehubungan dengan peningkatan pengetahuan, peserta didik memperoleh pemahaman dan kemampuan menerapkan hasil proyek dalam kehidupan sehari-hari. Dalam peningkatan keterampilan, peserta didik menunjukkan kemajuan dalam berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan menyelesaikan masalah. Kemudian peningkatan sikap, peserta didik menunjukkan sikap yang positif, seperti toleransi, gotong royong, dan tanggung jawab.

Dengan demikian, implementasi P5 di kelas IV SD Muhammadiyah 1 Krian telah dilakukan melalui berbagai kegiatan dan modul proyek. Beberapa contoh implementasi P5 mencakup tema seperti gaya hidup berkelanjutan, kearifan lokal, dan pengelolaan sampah, yang mana proyek tersebut dapat menjadikan acuan dalam menjalankan dan mengembangkan P5 di lingkungan pendidikan.

Simpulan

Berdasarkan temuan yang dihasilkan, dapat disimpulkan bahwa implementasi P5 di kelas IV SD Muhammadiyah 1 Krian sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan beberapa faktor, khususnya: 1. Kesiapaan guru 2. Partisipasi aktif peserta didik 3. Fasilitas dan sumber daya yang memadai. Hal ini dapat berfungsi sebagai contoh untuk lembaga pendidikan lain ketika menerapkan P5 dalam kurikulum merdeka. Sehubungan dengan hasil penelitian diatas, hasil penelitian yang berkaitan dengan implementasi P5 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan: Dalam perencanaan pembelajaran guru sudah memasukkan P5 sebagai salah satu tujuan pembelajaran, setiap guru berkolaborasi untuk memperkaya berbagai ide dan pengalaman.
2. Pelaksanaan: Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru selalu melibatkan peserta didik dalam konteks upaya Pendidikan serta dilakukan dengan berbagai metode pembelajaran.
3. Asesmen dan Evaluasi: Dalam evaluasi pembelajaran guru menggunakan berbagai macam instrument penilaian dan dilakukan secara komprehensif dan efektif.

Dokumentasi



